

Terdampak El Nino, Klaten Tetap Surplus Beras



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten serahkan cinderamata pada Budhy Setiawan.

KLATEN (KR) - Lahan optimalisasi indeks pertanian (OPIP/IP 400) seluas 450 ha di Kabupatn Klaten tidak tertanami. Hal ini dikarenakan dampak el nino dan dampak pembangunan jalan tol. Hal itu disampaikan Bupati Klaten, Sri Mulyani, saat menerima pimpinan dan anggota Komisi IV DPR RI, dalam kunjungan kerja spesifik masa sidang 2023 di lahan pertanian Desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Klaten, Kamis (16/11).

Menurut Sri Mulyani, dari lahan seluas 450 hektare tersebut, terdiri 430 hektare kekurangan air/dampak el nino. Yakni berada di wilayah Cawas seluas 310 hektare, Trucuk 105 hektare, dan Juwiring 15 hektare. Selain itu, terdapat 15 hektare lahan pertanian di Kecamatan Polanharjo tidak tertanami akibat terkena proyek tol.

Bupati menjelaskan, Desa Tlingsing, Cawas merupakan salah satu lokasi pengembangan optimalisasi indeks pertanian (OPIP)/IP 400 di Kabupaten Klaten. Pelaksanaan IP 400 sejak tahun 2022 seluas 10.000 hektare, tersebar di 25 wilayah kecamatan. Luas baku sawah di Klaten tahun 2023 adalah 30.009,2 hektare. Produksi padai Januari-Oktober 367.465 ton gabah kering giling. Produksi beras Januari - Oktober sebanyak 204.558 ton, dan tingkat konsumsi beras 116.589 ton, sehingga terdapat surplus sekitar 87.969 ton.

"Pada bulan November - Desember, masih ada potensi seluas 8.286 hektar, produksi 51.353 ton gabah kering giling atau setara 31.839 ton beras. Dengan kebutuhan beras November-Desember 2023 sebesar 18.799 ton, artinya tercukupi dan surplus 13.040 ton," kata Sri Mulyani. Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Budhy Setiawan mengemukakan, kunjungan tersebut untuk melihat secara langsung dampak el nino terhadap kondisi lahan persawahan, dan juga kondisi yang lebih parah, yakni gagal panen.

(Sit)-f

Petaka Tembok Roboh, Satu Nyawa Melayang

BOYOLALI (KR) - Tembok Rumah di Ngemplak Boyolali, roboh dan menimpa dua orang yang merupakan ibu dan anak. Satu orang dilaporkan meninggal dunia dan satunya luka berat. Peristiwa itu terjadi pada Rabu (14/11) sekitar pukul 15.00 WIB. Pascaturun hujan dan saat itu kedua korban diketahui tengah berada di dalam rumahnya.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus Parningotan Silalahi mengatakan ada dua korban yang tertimpa tembok roboh tersebut. Salah satu di antaranya meninggal dunia. "Dalam peristiwa robohnya tembok tersebut ada dua korban yang merupakan ibu dan anak. Korban meninggal dunia anak yang masih bayi yaitu inisial SNM (1), dan RK (36)," kata Petrus, dalam keterangannya, Kamis (16/11).

Dikatakannya, peristiwa bermula pada saat turun Hujan Rabu (14/11/2023) S/sekira Pukul 14.45 Wib Tidak lama setelah hujan reda tiba tiba tembok rumah korban roboh karena ada longsor dari pondasi perumahan yang berada dikedek rumah korban yang menimpa kedua korban yang berada di dalam rumah.

Dengan adanya peristiwa tersebut Polsek Ngemplak, Dokkes, Unit Inafis dan Piket Reksrim Polres Boyolali mendatangi TKP, memberikan pertolongan pertama kepada korban, melakukan pengecekan dan melakukan pendalaman penyebab pondasi longsor yang menimpa tembok rumah korban. Petrus menegaskan, pihaknya akan tetap melakukan penyelidikan terkait penyebab robohnya tembok yang menewaskan satu bayi dan mengakibatkan luka berat ibu nya tersebut.

(Mul)-f

LAUNCHING DIGITAL LIBRARY "ADZKIAAKSARA" Walikota Juga Serahkan Kostum Tari Soreng

MAGELANG (KR) - Digital Library 'Adzkia Aksara' SMA Negeri 1 Kota Magelang diluncurkan atau dilaunching, Jumat (17/11). Dalam kesempatan ini juga diserahkan bantuan kostum Tari Soreng dari Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPd K-GH kepada SMA Negeri 1 Kota Magelang. Ditemui *KR* usai acara launching dan penyerahan bantuan kostum Tari Soreng, Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang Dr Ety Syarifah MPd diantaranya mengatakan "Adzkia Aksara" itu merupakan pengembangan perpustakaan. Saat ini merupakan era digital, dan perubahan itu harus diikuti. Para siswa akan lebih senang bercengkrama dengan digital.

"Maka kemudian kita adakan dengan acara digital library," katanya. Mengenai nama 'Adzkia Aksara', dijelaskan, sekarang Bahasa Yunani sebagai kosa kata ilmiah internasional. 'Adzkia' berasal dari Bahasa Yunani, yang berarti cahaya atau obor. "Sehingga kita mengartikan cahaya obor dari aksara. Aksara itu huruf, maka ilmu pengetahuan," jelasnya.

Tujuan dari kegiatan ini diantaranya para siswa lebih cerdas melek teknologi. Selain itu, pendidikan itu sebagai tempat untuk menciptakan keabadian. Para siswa yang suka membaca kalau diproduksi, baik lisan maupun tulis, terutama tulis, akan dikenang.

(Tha)-f



KR-Thoha

Walikota Magelang melakukan peninjauan ke salah satu ruangan, didampingi Kepala SMAN 1 Kota Magelang.

BEREDAR VIDIO ASN MINTA DANA KAMPANYE
Ketua PDIP Boyolali Berikan Klarifikasi

BOYOLALI (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Boyolali Susetya Kusuma Dwi Hartanta menegaskan, pihaknya akan menyikapi pemberitaan yang santer terkait adanya seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintahan Kabupaten Boyolali yang viral di media sosial (medsos) Tik Tok baru ini.

"Kami akan menyikapi berita-berita yang ada di luar yang sangat santer, dan kami yang berada di DPC partai tidak nyaman. Kalau saya lihat dalam tik tok tersebut seorang ASN yang berada di Pemkab Boyolali," kata Susetya, Kamis (16/11).

Menurut Susetya, selama ini DPC PDIP Boyolali tidak pernah menyapaikan atau menyuruh kepada jaringan ASN untuk melakukan kegiatan terkait pengumpulan dana untuk pemenangan dalam event politik.

"Kami tidak pernah menyuruh kepada jaringan ASN dalam pengumpulan dana, yang endingnya untuk pemenangan event politik. Jadi itu tidak pernah kami lakukan. Kalau kita lihat sepintas, dalam vidio itu kita sanksi apabila kita lihat dari logat gayanya," tegasnya.

Susetya menyampaikan bahwa

vidio virral seorang perempuan ASN dalam tik tok yang sedang makan bakso yang berisi curhatan politik tersebut adalah setingan.

"Kalau kita lihat vidio itu setingan, yang mengarah pada bagaimana PDIP itu rapuh atau jatuh. Bisa jadi itu dari lawan-lawan politik kami. Namun, kami tetap tenang, dan kami akan menyikapi hal ini dengan jajaran teman-teman struktural partai," ujarnya.

Terkait vidio virral tersebut, DPC PDIP mengumpulkan Pengurus Anak Cabang (PAC) untuk menyikapi perkembangan politik yang sedang terjadi dilapangan, terutama dengan beredarnya vidio virral seorang ASN.

"Sekali lagi, kami dari DPC PDIP tidak pernah memerintahkan, apalagi berkoordinasi dan berkomunikasi dengan ASN itu. Bisa jadi itu bukan ASN Boyolali, kalau saya berpikiran, cari baju cari emblem sangat mudah, kita akan mencarinya," katanya.

Susetya menambahkan, bahwa PDIP Boyolali saat ini akan fokus pada target pemenangan dari DPC PDIP.

"Tentunya kami akan koordinasi dengan PAC, Ranting, serta para relawan PDIP. Dengan isu-isu se-

perti ini kami akan menguatkan bahwa PDIP tidak seperti itu," jelasnya.

Terkait hal itu, sebelumnya beredar vidio virral seorang perempuan berseragam Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali sedang dise-

buah warung bakso kemudian membuat curhatan tentang politik. Isi dari vidio tersebut diperintah menangkan PDIP dan Ganjar-Mahfud, bahkan dimintai uang dengan alasan gotong royong, kalau menolak akan dipindah dan dikucilkan dari lingkungan kerja.

(Mul)-f



KR-Mulyawan

Ketua DPC PDIP Boyolali (baju hitam) didampingi Sekretaris PDIP memberikan keterangan terkait berita yang viral di Media Sosial.

Jalan Pantura Timur Rusak Parah

PATI (KR) - Ribuan kendaraan terhenti 'mengular' di sepanjang jalan Pantura Jateng bagian timur. Menyusul kerusakan jalan Batangan, sepanjang 12 kilometer.

Hal itu menyebabkan jarak tempuh Pati menuju Rembang, sekitar sejauh 38 kilometer, memerlukan waktu sampai lima jam.

Kemacetan arus lalu lintas Pantura Provinsi Jateng bagian timur, mulai terasa sejak awal pekan ini. Namun kemacetan paling parah terjadi Rabu hingga Kamis (16/11). Hal tersebut disebabkan kerusakan jalan pantura di Batangan. Jalan pantura Batangan (Pati) arah Rembang, sebe-

narnya sedang dalam proses pengerjaan perbaikan. Namun selama beberapa hari terakhir ini, tidak ada pekerja yang melakukan perbaikan terusan.

Keadaan jalan semakin rusak, karena di beberapa titik ruas jalan, terdapat genangan air bekas hujan. Akibat kondisi tersebut, menyebabkan kekhawatiran para sopir untuk melajukan kendaraannya. Karena takut ban tererosok ke kubangan air.

Kemacetan yang mencapai kilo-

meter, memaksa sejumlah polisi, baik dari Lantas maupun anggota Polsek Juwana dan Batangan harus pontang-panting mengatur arus lalu lintas.

"Kasihan pak polisi, harus mengatur arus lalu lintas. Apalagi kalau ada sopir truk yang kedatangan ketiduran di atas kendaraan," ujar beberapa warga di Batangan maupun Kaliori.

Untuk mengurai kondisi kemacetan parah Pati-Rembang, langsung mendapat perhatian khusus dari Polda Jateng. Yang kemudian menurunkan anggota Satuan Lalulintas (Satlantas) Polresta Pati melakukan rekayasa pengaturan arus lalulintas. Yakni mengalih-

kan kepadatan arus lalulintas di jalur Pantura Pati-Rembang.

Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kasat Lantas Kompol Asfauari menyatakan, pengaturan dan rekayasa lalulintas guna mengantisipasi terjadinya perlambatan dan kepadatan arus lalu lintas yang diakibatkan perbaikan jalan di Raci-Bumimulyo kecamatan Batangan.

Selain itu tambahnya, personel Satlantas Polresta Pati memberi petunjuk pengemudi kendaraan pribadi, agar mengambil jalur alternatif, yang dari Pati ambil arah ke jalan Gabus-Jakenan-Kuniran.

(Cuk)-f

BRI Temanggung Tanam Seribuan Pohon Buah

TEMANGGUNG (KR) - BRI Cabang Temanggung menyalurkan seribuan bibit pohon dalam program BRI Menanam untuk konservasi alam, mengurangi emisi karbon dan peningkatan gizi sekaligus pendapatan warga. Pimpinan Cabang BRI Temanggung Puji Widiyati Nuryani mengatakan BRI terus mendukung konservasi alam untuk pengurangan emisi karbon sekaligus berdampak produktif dan peningkatan gizi, yakni dengan penanaman pohon keras berupa pohon buah.

"BRI Cabang Temanggung telah menyalurkan bibit buah di empat desa, yakni Gentan, Jetis, Ngropoh dan Rejosari," kata dia, Jumat (17/11). Dikatakan, pada BRI menanam 2023 telah menyalurkan sebanyak 1.070 bibit buah yang terdiri dari 245 bibit durian, 245 bibit alpukat, 40 bibit mangga, 40 bibit cengkeh, 500 bibit kopi.

BRI menanam adalah program Bank BRI untuk mendukung implementasi Environmental, Social, Governance (ESG). Pohon yang ditanam untuk konservasi, bisa mengurangi emisi karbon,

dan hasil buahnya bisa dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan warga.

"Alpukat, mangga maupun durian, selain dikonsumsi penambah gizi juga bisa dijual untuk menambah pendapatan," katanya. Puji mengemukakan BRI menanam telah dilaksanakan sejak 2022, yang merupakan wujud komitmen BRI dalam menerapkan ESG.

Seremonial penyerahan pohon pada warga, kata dia, dilakukan pada Rabu (15/11) di Agro Durian Desa Ngropoh Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Program BRI Menanam 2023 melibatkan 4 desa brilian, dimana Bank BRI bersama-sama dengan masyarakat akan berperan dalam membangun lingkungan yang lebih hijau demi masa depan bumi yang lebih baik.

Ditegaskan BRI tidak hanya berfokus pada keuntungan semata di dunia bisnis, namun BRI juga memperdulikan kondisi lingkungan. Saat ini kata dia banyak pohon yang ditebang dan lahan gundul yang mengurangi serapan air dan menimbulkan tanah longsor di musim hujan.

(Osy)-f

RAPBD 2024 Temanggung Diusulkan Rp 2,1 Triliun

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) membahas surat Penjabat Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo yang mengajukan rancangan anggaran pendapatan dan belanja penetapan tahun 2024 pada sidang paripurna, Jumat (17/11). Penjabat Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo mengatakan RAPBD 2024 untuk anggaran pendapat sebesar Rp 2,158 triliun, bertambah Rp 181,9 miliar atau naik 9,21 persen dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023. "Estimasi anggaran pendapatan tersebut merupakan perkiraan pencapaian kinerja pendapatan," kata Hari Agung Prabowo.

Hari Agung merinci untuk PAD sebesar Rp 315 miliar yang terdiri pajak daerah Rp 74,1 miliar, retribusi daerah Rp 10,6 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah Rp 22 miliar dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 208,3 miliar. Dikatakan pendapatan transfer direncanakan Rp 1,843 triliun yang terdiri pendapatan transfer pemerintah pusat Rp 1,712 triliun dan pendapatan transfer antar daerah Rp 130 miliar. Anggaran belanja kata dia direncanakan Rp 2,290 triliun yang terdiri dari belanja operasional Rp 1,496 triliun, belanja modal Rp 383 miliar, belanja tidak terduga Rp 4,85 miliar dan belanja transfer Rp 405,2 miliar. Disampaikan pembiayaan daerah untuk 2024 terdiri dari penerimaan pembiayaan yang direncanakan sebesar Rp 132 miliar. Penerimaan pembiaataan ini terdiri dari sisa lebih anggaran (Silpa) tahun 2023 sebesar Rp 112 miliar dan pencairan dana cadangan Rp 20 miliar.

(Osy)-f

Bunda Literasi Tingkatkan Minat Baca

MAGELANG (KR) - Bunda Literasi tingkat Kecamatan dan Kelurahan di wilayah Kota Magelang masa bakti 2023-2026 dikukuhkan Bunda Literasi Kota Magelang Niken Ichitaty Nur Aziz di Hotel Puri Asri Magelang. Informasi yang diperoleh *KR* dari Bagian Prokom-pim Kota Magelang, Jumat (17/11), jumlah yang dikukuhkan sebanyak 20 orang.

Bunda Literasi yang baru saja dikukuhkan tersebut diharapkan mampu membuat program-program menarik di setiap kecamatan maupun kelurahan agar mampu menarik minat baca masyarakat, terutama anak-anak.

"Bunda literasi sebagai figur yang diharapkan bisa meningkatkan minat baca atau berliterasi masyarakat dari tingkat kelurahan, kecamatan dan Kota

Magelang. Selain itu, program-program di Disperpusip bisa disosialisasikan dan bermanfaat karena Perpustakaan kita luar biasa, sayang kalau warga tidak tahu," kata Bunda Literasi Kota Magelang.

Para Bunda Literasi juga dipesan harus mampu meningkatkan etos kerja pengelola perpustakaan di wilayah masing-masing guna mendukung peningkatan literasi masyarakat. Melalui kegiatan ini pula ke depan Kota Magelang diharapkan mempunyai perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kota Magelang Nurwiyono Slamet Nugroho di antaranya mengatakan pengukuhan Bunda Literasi ini bertujuan menciptakan kebersamaan dari tingkat kelurahan sampai

Kota Magelang dalam upaya meningkatkan tingkat literasi dan menaikkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Magelang.

"Harapannya Bunda Literasi dapat meningkatkan minat baca sehingga masyarakat bisa mene-

laah informasi dengan baik. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kita, bisa membedakan baik dan buruk, pengetahuan juga akan meningkat," katanya.

Selain itu, pihaknya mengajak masyarakat agar memanfaatkan fasili-

tas pemerintah, dalam hal ini perpustakaan baik yang offline maupun digital. Dia juga mengajak masyarakat memberikan masukan dengan melengkapi bahan bacaan di perpustakaan Kota Magelang maupun di aplikasi i-Magelang.

KR-Thoha



Bunda Literasi Kota Magelang, Kepala Disperpusip Kota Magelang maupun lainnya saat foto bersama Bunda Literasi Tingkat Kecamatan dan Kelurahan.